

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah substitusi bubuk kayu manis dalam pembuatan teh herbal daun belimbing wuluh dan daun pegagan memberikan pengaruh nyata terhadap aktivitas antioksidan, total polifenol, total bahan larut air tetapi tidak memberikan pengaruh nyata terhadap kadar air dan pH.
2. Penerimaan panelis terhadap teh herbal daun belimbing wuluh, daun pegagan dan bubuk kayu manis secara organoleptik memberikan hasil terhadap warna, rasa, dan aroma dengan perlakuan terbaik pada penelitian ini adalah perlakuan E dengan tingkat substitusi bubuk kayu manis 4% didapatkan hasil organoleptik yaitu nilai rata rata kesukaan warna 3,95 (suka), 3,65 (suka), dan aroma 4 (suka). Hasil analisis kimia pada produk teh yaitu kadar air 7,88%, total polifenol 109,32 mg GAE/g, nilai IC_{50} 96,71, total bahan larut air 19,66% dan pada seduhan teh nilai pH 6,13, dan aktivitas antioksidan 36,93%.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan penambahan tingkat konsentrasi substitusi bubuk kayu manis dengan mengurangi konsentrasi daun belimbing wuluh dan daun pegagan dengan penggunaan bubuk kayu manis tetap berada dibawah 4 g untuk meningkatkan kandungan antioksidan teh herbal.